

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan pada hasil analisis data penelitian dan pembahasan didalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan keterampilan berpikir ilmiah sebelum dan setelah pembelajaran berbasis proyek. Hal tersebut didapatkan dari hasil pengujian hipotesis bahwa  $t$  hitung (13,340) >  $t$  tabel (2,042), maka  $H_1$  diterima, dan  $H_0$  ditolak. Adapun indikator yang paling tercapai pada model ini yakni berpikir rasional. Proyek ilmiah diterapkan pada pembelajaran sebagai bentuk peningkatan berpikir ilmiah.
2. Terdapat perbedaan keterampilan berpikir ilmiah sebelum dan setelah pembelajaran berbasis masalah. Hal tersebut didapatkan dari hasil pengujian hipotesis bahwa  $t$  hitung (7,240) >  $t$  tabel (2,042), maka  $H_1$  diterima, dan  $H_0$  ditolak. Adapun indikator yang paling tercapai pada model ini yakni berpikir analitis. Mengangkat suatu permasalahan yang autentik mampu meningkatkan pemikiran ilmiah peserta didik.
3. Terdapat perbedaan pengaruh pembelajaran berbasis proyek dengan pembelajaran berbasis masalah terhadap keterampilan berpikir ilmiah peserta didik. Hal tersebut didapatkan dari hasil pengujian hipotesis bahwa  $t$  hitung (7,168) >  $t$  tabel (2,001), maka  $H_1$  diterima, dan  $H_0$  ditolak. Adapun besaran pengaruh pada model pembelajaran berbasis proyek (0,620) lebih besar dibandingkan dengan model pembelajaran berbasis masalah (0,390).

#### **5.2. Implikasi**

Adapun implikasi dari penelitian ini meliputi beberapa hal yang dapat dimanfaatkan atau digunakan oleh berbagai pihak yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berpikir ilmiah peserta didik. Berikut ini merupakan implikasi pada penelitian ini.

1. Penerapan model pembelajaran berbasis proyek yang memiliki jumlah peserta didik yang tidak terlampau banyak maka guru harus melakukan manajemen kelompok yang baik. Mengatur jumlah ideal peserta didik agar efektif dalam membuat proyek sehingga mampu mencapai tujuan pembelajaran. Adapun konsekuensi penerapan pembelajaran berbasis proyek yakni proses pelaksanaan pembelajarannya yang dapat menyita banyak waktu yakni melakukan pembelajaran minimal 3 pertemuan, sehingga berdampak pada penyampaian materi ajar yang sedikit. Hal ini disebabkan pada model pembelajaran berbasis proyek menuntut praktis dibandingkan dengan teoretis, sehingga peserta didik lebih banyak melakukan kegiatan di luar kelas.
2. Konsekuensi penerapan pembelajaran berbasis masalah didalam kelas adalah masalah yang diangkat tidak autentik. Peserta didik yang belum mampu mengenali masalah yang autentik akan kesulitan dan berdampak pada pengangkatan masalah secara teoretis oleh peserta didik. Hal tersebut menyebabkan tidak dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah disusun oleh guru mata pelajaran. Dampak lainnya dalam penerapan model ini yakni diskusi masalah dapat menjadi bias atau tidak jelas disebabkan peserta didik lebih memperhatikan landasan permasalahan dibandingkan dengan inti dari sebuah permasalahan yang diangkat.

### **5.3. Rekomendasi**

Berdasarkan pada pemaparan bagian implikasi penelitian tersebut, peneliti bertujuan untuk memberikan rekomendasi penelitian. Rekomendasi yang diajukan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

1. Penerapan pembelajaran berbasis proyek kedepannya tidak hanya berfokus pada pembuatan peta saja, tetapi dapat disesuaikan dengan materi didalam pembelajaran geografi. Peta tidak seharusnya dijadikan sebagai pembuatan suatu proyek, akantetapi peta harus dijadikan sebagai pelengkap dari sebuah laporan hasil pembuatan proyek yang dibuat. Hal ini bertujuan agar proyek yang akan dibuat lebih difokuskan pada permasalahan di lapangan yang harus dipecahkan melalui kegiatan pembuatan proyek. Rekomendasi lainnya yakni pada pembelajaran berbasis proyek harus dilakukukan di lapangan untuk

Muhammad Robith Farkhan, 2023

PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS PROJEK DAN PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH  
TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR ILMIAH PESERTA DIDIK

Universitas Pendidikan Indonesia    Repository.upi.edu    perpustakaan.upi.edu

mendapatkan data primer ataupun data sekunder dari citra satelit atau hasil penginderaan jauh, tidak hanya dilakukan dengan data yang ada didalam teori. Pemilihan materi yang akan diterapkan pembelajaran berbasis proyek juga harus diperhatikan, sehingga dapat mempertimbangkan alokasi waktu dan pencapaian pembelajaran.

2. Penerapan pembelajaran berbasis masalah pada kegiatan belajar mengajar diwaktu yang akan datang seharusnya guru melakukan sebuah penyampaian pengantar permasalahan agar peserta didik mampu menemukenali suatu masalah yang autentik dengan baik dan terarah. Tidak semua materi didalam pembelajaran geografi mampu dijadikan sebagai diskusi masalah, sehingga guru harus mampu memilah materi yang penting untuk dilakukan kegiatan pemecahan masalah. Adapun rekomendasi lainnya yakni makalah yang disusun oleh kelompok peserta didik harus diarahkan pada menggambarkan seluruh rangkaian kegiatan pemecahan masalah dari awal sampai pada aktivitas diskusi, tidak hanya dipaparkan secara teoretisnya saja. Hal tersebut membutuhkan peran guru yang secara tegas memberikan petunjuk teknis, tata aturan penulisan yang rinci dan jelas.